

**PENGARUH METODE KOOPERATIF DAN KOMANDO TERHADAP
KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN SEPAKBOLA**

(Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Putra SD Negeri 021 Kecamatan
Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing Provinsi Riau)

TESIS



Oleh

**NOVRI GAZALI
NIM 1109825**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Novri Gazali. 2014. The Effects of Cooperative and Command Methods on Basic Technique Skill In Football (Experimental Study In SDN 021 Kecamatan Kuantan Tengah Kuansing Regency Riau Province). Thesis. Graduate Program State University of Padang.

Based on field observation, it shows that basic technique skill in football for male student in SDN 021 Kecamatan Kuantan Tengah is still low. The purpose of this research is to reveal the effect of cooperative and command training methods for basic technique skill in football.

The type of this research is quasi experiment. Population in this research is 42 students of SDN 021 kecamatan Kuantan Tengah Kuansing Riau Province, and sample in this research, after using purposive sampling, is 28 students. Research instrument that is used in this research is football skills test for 10-12 years old students. Data was analyzed by statistic of normality-test and t-test.

Data analysis results show that: (1) there is significant effect in cooperative training method for basic technique skill in football, which is from average (mean) 366.07 in pre-test to 390.36 in post-test, mean difference is 24.29, with $t_{hit} = 10.29 > t_{tab} = 1.771$, (2) there is significant effect in command training method for basic technique skill in football, which is from average (mean) 363.36 in pre-test to 376.79 in post-test, mean difference is 16.43, with $t_{hit} = 5.15 > t_{tab} = 1.771$, (3) cooperative method is more effective than command method to increase basic technique skill in football with average increasing in cooperative training method is 24.29, while average increasing in command training method is only 16.43, where mean different of 7.86 ($t_{hit} = 2.64 > t_{tab} = 1.771$).

ABSTRAK

Novri Gazali. 2014. Pengaruh Metode Kooperatif dan Metode Komando Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing Provinsi Riau). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

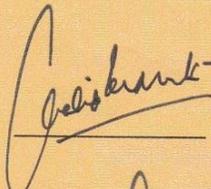
Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan terlihat bahwa keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa putra SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap pengaruh metode kooperatif dan metode komando terhadap keterampilan teknik dasar bermain sepakbola.

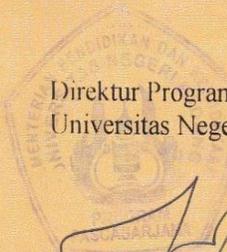
Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasy Eksperimen*), populasi penelitian ini adalah siswa putra SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing Provinsi Riau yang berjumlah 42 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 28 orang siswa setelah menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes keterampilan sepakbola usia 10 – 12 tahun, data dianalisis menggunakan statistik uji normalitas dan uji-t.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh metode kooperatif yang signifikan terhadap keterampilan teknik dasar bermain sepakbola, dari rata-rata (*mean*) 366.07 pada tes awal menjadi 390.36 pada tes akhir, dengan beda *mean* 24.29 ($t_{hitung} = 10.29 > t_{tabel} = 1.771$), (2) Terdapat pengaruh metode komando yang signifikan terhadap keterampilan teknik dasar bermain sepakbola, dari rata-rata (*mean*) 363.36 pada tes awal menjadi 376.79 pada tes akhir, dengan beda *mean* 16.43 ($t_{hitung} = 5.15 > t_{tabel} = 1.771$), (3) Metode kooperatif lebih efektif dari pada metode komando dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola. Rata-rata peningkatan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola dengan menggunakan metode kooperatif adalah 24.29, sementara peningkatan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola dengan menggunakan metode komando hanya 16.43, dengan beda *mean* sebesar 7.86 ($t_{hitung} = 2.64 > t_{tabel} = 1.771$).

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

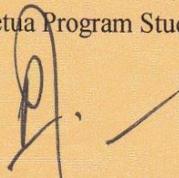
Mahasiswa : *Novri Gazali*
NIM. : 1109825

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Chalid Marzuki, M.A.</u> Pembimbing I		<u>18-8-2014</u>
<u>Dr. Adnan Fardi, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>18-8-2014</u>

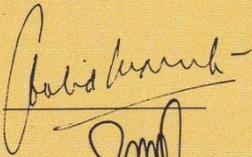
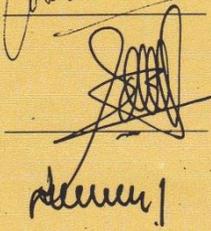
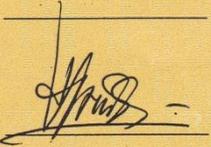
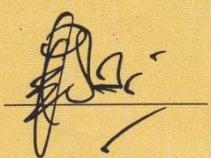

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Chalid Marzuki, M.A.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Adnan Fardi, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Novri Gazali*

NIM. : 1109825

Tanggal Ujian : 12 - 8 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengaruh Metode Kooperatif dan Komando Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola" (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing Provinsi Riau), adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Saya yang menyatakan



Novri Gazali

1109825

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji syukur kehadiran ALLAH SWT, berkat taufiq hidayah-Nya Tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai Gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Administrasi Pendidikan Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang. Judul Tesis ini adalah Pengaruh Metode Kooperatif dan Komando Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing Provinsi Riau). Dalam penyelesaian Tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Chalid Marzuki, M.A selaku pembimbing I dan Dr. Adnan Fardi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dengan penuh pengertian dan kesabaran hingga selesainya tesis ini.
2. Prof. Dr. Gusril, M.Pd, Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd dan Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran serta pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan maupun dalam menguji tesis ini.
3. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, selaku Rektor Universitas Negeri Padang. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Ketua Program Studi Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang yaitu Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.

5. Seluruh Staf Program Pascasarjana Univeristas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Kepala Sekolah SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing Provinsi Riau yang telah memberikan izin kepada peneliti sehingga bisa melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Guru olahraga SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing Provinsi Riau yang membantu penelti dalam pelaksanaan penelitian,
8. Siswa SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing Provinsi Riau yang telah bersedia membantu peneliti selama proses penelitian.
9. Kedua orang tua saya Bapak Muswardi, dan Ibu Cendrawati beserta kedua adik saya, Fandi Mustika, dan Kiki Yulia Mustika yang turut membantu dan mendoakan saya dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Yang teristimewa Risna Erwati,S.Pd yang turut memotivasi dan mendoakan saya dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Teman-teman di Kos Sekar yang telah banyak membantu dan memotivasi saya dalam menyelesaikan tesis ini.

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Padang, Agustus 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	15
1. Hakikat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola	15
2. Hakikat Metode Pembelajaran.....	25
3. Metode Kooperatif	27
4. Metode Komando	37
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Berpikir	43
D. Hipotesis Penelitian	47

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	49
D. Definisi Operasional	50
E. Prosedur Penelitian	52
F. Instrumen Penelitian	55
G. Teknik Pengumpulan Data.....	56
H. Teknik Analisis Data	65
I. Hipotesis Statistik	66

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	68
B. Pengujian Persyaratan Analisis	73
C. Pengujian Hipotesis	74
D. Pembahasan	78
E. Keterbatasan Penelitian	84

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	86
B. Implikasi	87
C. Saran	89

DAFTAR RUJUKAN	90
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Fase Dalam Pembelajaran Kooperatif	36
2. Gambaran Kerangka Berfikir	46
3. Rancangan Penelitian.....	49
4. Populasi Siswa SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola	49
5. Validitas Butir-Butir Tes	55
6. Reliabilitas Butir-Butir Tes	55
7. Norma Tes Keterampilan Sepakbola.....	65
8. Distribusi Frekuensi Hasil Data Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Metode Kooperatif.....	68
9. Distribusi Frekuensi Hasil Data Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Metode Komando.....	71
10. Rangkuman Uji Normalitas Data.....	73
11. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	75
12. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	76
13. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Menggiring Bola	20
2. Teknik Menendang Bola	21
3. Mengontrol Bola.....	22
4. Menyundul Bola	23
5. Mengoper Bola	25
6. Tes <i>Dribbling</i>	57
7. Tes <i>Short Passed</i>	58
8. Tes <i>Shooting At The Goal</i>	60
9. Tes <i>Heading The Ball</i>	62
10. Tes <i>Running With The Ball</i>	62
11. Tes <i>Throw in</i>	64
12. Histogram <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Metode Kooperatif	70
13. Histogram <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Metode Komando.....	72
14. Latihan <i>Dribbling</i>	127
15. Latihan <i>Juggling</i> bola	127
16. Persiapan <i>Cones</i> Untuk Persiapan Tes <i>Dribbling</i>	128
17. Testi Melakukan Tes <i>Dribbling</i>	128
18. Peneliti Mempersiapkan Perlengkapan Tes <i>Shooting At The Goal</i>	129
19. Peneliti Mempersiapkan Bola Untuk Tes <i>Shooting At The Goal</i> ..	129
20. Testi Melakukan Tes <i>Shooting At The Goal</i>	130
21. Testi Melakukan Tes <i>Short Passed</i>	130
22. Testi Melakukan Tes <i>Heading The Ball</i>	131
23. Testi Melakukan Tes <i>Throw in</i>	131
24. Testi Melakukan Tes <i>Running With The Ball</i>	132
25. Foto Bersama Testi dan Tenaga Pembantu.....	132

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Awal Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Sebelum di Ranging.....	92
2. Data Awal Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Setelah di Ranging.....	93
3. Pembagian Kelompok (<i>Matching</i>).....	94
4. Data Awal Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Setelah di <i>Matching</i>	95
5. Data Akhir Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Dengan Metode Kooperatif dan Metode Komando.....	97
6. Data Akhir Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Dengan Metode Komando.....	99
7. Data Akhir Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Dengan Metode Komando	100
8. Uji Normalitas	101
9. Analisis Uji Hipotesis	105
10. Program Latihan	111
11. Dokumentasi Penelitian	127
12. T-Skor Keterampilan Bermain Sepakbola	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad modern ini banyak orang yang memahami pentingnya melakukan olahraga. Mereka melakukan kegiatan olahraga dengan berbagai alasan, di antaranya untuk kesehatan, rekreasi, prestasi dan pendidikan. Olahraga merupakan perluasan dari bermain, oleh karena itu, olahraga berlandaskan pada bermain dan nilai inti dalam kegiatan itu. Pada dasarnya setiap orang melakukan olahraga untuk meningkatkan kemampuan fungsi tubuhnya yang dilakukan dengan teratur dan terencana, namun tujuan dari melakukan olahraga bergantung pada individu yang melakukannya. Olahraga mempunyai sifat dan tujuannya masing-masing, dalam olahraga prestasi terdapat beberapa aspek pendukung yang harus dimiliki setiap pemain agar berprestasi dengan baik, aspek pendukung tersebut di antaranya: kemampuan teknik, kondisi fisik, taktik dan strategi, serta aspek mental dan psikologis.

Penelitian di bidang keolahragaan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan mutu keolahragaan di Indonesia. Hal ini telah dilaksanakan di perguruan tinggi, namun demikian terlalu sedikit informasi perkembangan dengan penelitian tersebut, sehingga perkembangan prestasi olahraga di Indonesia kurang cepat, dan gejala ini nampak pula pada perkembangan olahraga di sekolah.

Saat ini pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan khususnya di sekolah dilaksanakan dalam dua bentuk program kegiatan. Pertama kegiatan wajib atau kurikuler yaitu pendidikan olahraga yang dilaksanakan pada jam-jam sekolah. Kedua adalah program kegiatan olahraga ekstrakurikuler berupa kegiatan pendidikan olahraga bagi pelajar-pelajar yang berbakat dalam salah satu cabang olahraga, dan kegiatan ini dilakukan pada luar jam pelajaran.

Sesuai dengan tujuan kurikulum pendidikan jasmani, dalam hal ini guru pendidikan jasmani di sekolah perlu dibekali dengan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang memadai. Guru bidang studi pendidikan jasmani di sekolah harus mampu memilih metode yang cocok dan tepat, supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu kendala yang harus dihadapi di sekolah ialah jam pelajaran yang sangat sedikit yaitu hanya satu kali pertemuan (2 x 40 menit) dalam satu minggu.

Dari berbagai jenis olahraga di sekolah, sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang digemari oleh anak-anak. Untuk menggali bakat anak dan meningkatkan prestasi olahraga khususnya olahraga sepakbola dibutuhkan guru olahraga yang profesional. Guru olahraga sebagai penyusun program dan pelaksanaan kegiatan di sekolah bertanggung jawab bagi tercapainya prestasi belajar gerak yang bersifat umum bagi para siswa dan di sisi lain bertanggung jawab terhadap tercapainya prestasi olahraga berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki siswa.

Sepakbola merupakan olahraga yang paling populer di seluruh dunia. Diperkirakan hampir lebih dari setengah penduduk dunia memainkan olahraga ini. Olahraga sepakbola ini tidak hanya dimainkan oleh para pemain dalam liga-liga profesional dunia namun juga dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa baik di dalam gang-gang sempit, di tanah kosong atau juga lapangan-lapangan sepakbola yang tersedia. Dalam pertandingan, olahraga ini dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing-masing berjuang untuk memasukkan bola ke gawang kelompok lawan. Masing-masing kelompok beranggotakan sebelas pemain, dan karenanya kelompok tersebut juga dinamakan kesebelasan.

Untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola, para siswa harus menguasai macam-macam teknik dasar sepakbola. Di dalam permainan sepakbola teknik sangat dibutuhkan, tanpa menguasai teknik sepakbola seperti *passing*, *shooting*, *dribbling*, *heading*, *kontrol* dengan baik, maka tujuan dari permainan, yaitu untuk mencari kemenangan akan sulit tercapai. Dalam menguasai teknik dasar bermain sepakbola, faktor kondisi fisik seperti kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelentukan dan daya ledak sangat penting diajarkan kepada siswa. Jika kondisi fisik siswa kurang baik, maka cenderung tidak akan belangsung lama dalam pertandingan, karena akan mengalami kelelahan sehingga akan mengganggu kemampuan teknik. Dukungan dari unsur-unsur kondisi fisik yang baik, dapat memberikan kemampuan gerak lebih baik pula.

SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah, merupakan salah satu lembaga pendidikan resmi yang memiliki peranan dalam membina dan mengembangkan olahraga sepakbola di Kabupaten Kuansing Provinsi Riau. Salah satu upaya yang dapat dilakukan SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah adalah mengajarkan dan mengembangkan teknik dasar pada siswa melalui mata pelajaran pendidikan jasmani maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Pentingnya penguasaan teknik dasar bermain sepakbola di Sekolah Dasar sebagai gambaran tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki adalah untuk menghadapi Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) khususnya pada cabang sepakbola. Agar dapat menguasai keterampilan teknik dasar bermain sepakbola, siswa harus berlatih dengan benar dan kontinyu terhadap semua faktor yang menentukan atau mempengaruhi penguasaan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola tersebut.

Prestasi SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah yang didapatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler sepakbola tiga tahun yang lalu cukup menjanjikan, karena siswa SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah meraih juara dua O2SN cabang sepakbola pada tahun 2012. Akan tetapi pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan prestasi dan tidak mendapatkan gelar apapun, ini disebabkan karena teknik dasar sepakbola pada siswa SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah masih kurang baik.

Hal ini dapat diketahui dari pengamatan peneliti saat siswa melakukan latihan masih terdapat kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan teknik dasar sepakbola. Kesalahan ini seperti saat siswa melakukan *passing* atau mengoper bola sering tidak tepat ke sasaran atau mengarah ke temannya, sedangkan pada saat mengontrol bola atau memberhentikan bola dengan kaki atau dada, bola yang dikontrol selalu lepas dan mudah direbut lawan. Begitu juga pada saat *dribbling* atau menggiring bola terlihat kurang baik, dan pada saat menyundul bola terlihat siswa sedikit kaku dan bola tidak tepat mengenai dahi, selanjutnya pada saat melakukan *shooting* atau menendang bola banyak kesalahan teknik yang terlihat misalnya pada saat menendang masih ada yang menggunakan ujung kaki dan pada saat menendang ke gawang sering tidak mengarah ke gawang.

Hal ini harus menjadi perhatian dari pelatih atau guru ekstrakurikuler. Pelatih harus mengetahui kenapa siswa tidak mampu menguasai keterampilan teknik dasar dengan baik. Banyak faktor yang mempengaruhi seperti kondisi fisik yang belum begitu baik, ketersediaan sarana dan prasarana kurang memadai, motivasi siswa dalam menjalani proses latihan, minat dan bakat yang belum tersalurkan dengan baik. Semua faktor yang dikemukakan ini dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam mempelajari dan menguasai suatu bentuk keterampilan teknik dasar bermain sepakbola.

Di samping faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, rendahnya keterampilan teknik dasar bermain sepakbola disebabkan karena guru pendidikan jasmani tidak memiliki program latihan yang terstruktur dan sangat kurang diberi pelatihan atau penataran baik dalam bidang pengembangan metode mengajar maupun tentang pelaksanaan bermain sepakbola. Hal ini mengakibatkan guru pendidikan jasmani di sekolah kurang menerima informasi yang baru khususnya teknik dasar sepakbola.

Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam praktek pembelajaran pendidikan jasmani umumnya dan permainan sepakbola khususnya, cenderung berpusat pada guru, dimana para siswa melakukan latihan fisik atau latihan keterampilan teknik dasar berdasarkan perintah dari guru. Masih banyak guru-guru pendidikan jasmani ketika mengajar mempergunakan pendekatan atau metode konvensional yang paling disenangi dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Metode pembelajaran yang monoton membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat berhubungan dengan situasi belajar. Pertimbangan penggunaan metode pembelajaran tertentu harus memperhatikan dalam kondisi bagaimana dan dimana proses pembelajaran tersebut dilaksanakan. Kondisi belajar juga berhubungan dengan karakteristik dari materi pelajaran. Dengan demikian karakteristik dari materi pelajaran juga harus dipertimbangkan dalam memilih metode pembelajaran. Jadi untuk mengatasi masalah

pembelajaran tersebut dan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola, maka guru perlu memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil pembelajaran serta meningkatkan efisiensi pengelolaan pembelajaran. Metode yang digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran sepakbola tersebut adalah metode kooperatif dan komando.

Metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama antara sesama siswa dalam menyelesaikan kompetensi pembelajaran penjas. Metode pembelajaran kooperatif sangat penting dilakukan guna menunjang keterampilan siswa dalam permainan sepakbola. Keunggulan metode kooperatif dalam pembelajaran keterampilan teknik dasar bermain sepakbola adalah : (1) siswa lebih leluasa mengembangkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola berdasarkan potensi yang dimilikinya, (2) siswa dapat belajar keterampilan teknik dasar bermain sepakbola dari teman sekelompok, (3) pemanfaatan waktu belajar keterampilan teknik dasar bermain sepakbola lebih efektif dalam penggunaan waktu pelajaran, (4) siswa tidak terlalu lama menunggu giliran untuk melakukan latihan.

Cooperative learning merupakan suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja, dalam struktur kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Pada pembelajaran kooperatif,

interaksi ditandai dengan tujuan saling tergantung dengan individu yang lain. Kelompok kooperatif mempunyai rasa tanggung jawab pribadi, ini berarti semua siswa perlu mengetahui materi yang sedang digarap dan memberikan kontribusi agar seluruh kelompok berhasil. Metode kooperatif ada beberapa macam yaitu STAD (*student achievement divisions*), TGT (*team game tournament*), TAI (*team asisted individualization*), CIRC (*cooperatif integrated reading and composition*), GI, COOP COOP, JIGSAW II dll, dari beberapa macam belajar kelompok peneliti memilih pembelajaran kooperatif secara umum.

Metode komando adalah metode yang keseluruhan isi latihan ditentukan oleh guru atau pelatih. Siswa atau atlet hanya menirukan dan melaksanakan semua perintah dan aturan guru atau pelatih. Menurut Husdarta dan Saputra (<http://www.slideshare.net>) mengemukakan bahwa :

Metode ini bertujuan mengarahkan siswa dalam melakukan tugas gerak secara akurat dan di dalam waktu yang singkat. Siswa harus mengikuti segala instruksi yang disampaikan oleh guru. Dalam metode komando peran guru sangat dominan, yaitu: (a) Membuat segala keputusan dalam pembelajaran, (b) Membuat segala keputusan yang terkait dengan : mata pelajaran, susunan pelaksanaan tugas, memulai dan mengakhiri waktu pelaksanaan pengajaran, interval, dan mengklarifikasi berbagai pertanyaan siswa, (c) Memberi umpan balik kepada siswa mengenai peran guru dan materi, adapun peran siswa adalah hanya mengikuti dan melakukan tugas yang diinstruksikan guru.

Menurut pemaparan di atas dapat diartikan bahwa metode komando merupakan peranan guru lebih dominan dibandingkan siswa, tujuan metode mengajar ini adalah siswa bisa belajar dengan cepat. Jadi semua proses pengajaran dikendalikan oleh guru, siswa hanya menuruti instruksi

saja, tidak diberi kesempatan untuk berfikir dan berkreatifitas. namun penerapan metode ini siswa bisa belajar cepat dalam menguasai teknik serta waktupun lebih efisien.

Melihat kenyataan ini maka penulis berkeinginan melakukan suatu penelitian tentang keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing Provinsi Riau dan berusaha untuk mencari solusi dengan melakukan penelitian eksperimen yaitu dengan memberi perlakuan terhadap siswa yang mengambil kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dengan memberikan dua metode yaitu metode kooperatif dan komando.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing Provinsi Riau. Adapun faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan variabel penelitian ini sebagai berikut :

Di SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing Provinsi Riau keterampilan teknik dasar bermain sepakbola seperti *passing, dribbling, heading, shooting*, mengontrol bola kurang baik. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat, dapat membantu guru dalam melaksanakan program pembelajaran sehingga program

pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian, tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Pemilihan metode pembelajaran sangat berhubungan dengan situasi belajar. Pertimbangan penggunaan metode pembelajaran tertentu harus memperhatikan dalam kondisi bagaimana dan dimana proses pembelajaran tersebut dilaksanakan. Kondisi belajar juga berhubungan dengan karakteristik dari materi pelajaran. Dengan demikian karakteristik dari materi pelajaran juga harus dipertimbangkan dalam memilih metode pembelajaran. Jadi untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut dan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola, maka guru perlu memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil pembelajaran serta meningkatkan efisiensi pengelolaan pembelajaran. Metode yang digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran sepakbola tersebut adalah metode kooperatif dan komando.

Selain metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, kondisi fisik yang dimiliki siswa sangat mempengaruhi keterampilan teknik dasar bermain sepakbola. Siswa yang memiliki kondisi fisik yang bagus diduga akan mampu menjalani program latihan yang diberikan pelatih atau guru. Berat atau ringan intensitas yang diberikan akan bisa dijalannya dengan baik. Sebaliknya siswa yang tidak memiliki kondisi fisik yang bagus akan kesulitan dalam menjalani serangkaian latihan yang diberikan pelatih atau guru.

Selanjutnya sarana dan prasarana di SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah kurang memadai, karena kurangnya perhatian terhadap kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani. Permukaan lapangan serta perlengkapan lainnya seperti bola, *cones* yang tersedia merupakan faktor utama yang mempengaruhinya. Dalam satu kali pertemuan idealnya satu siswa memegang satu bola dan berada di lapangan yang cukup luas dan kondisi tanah yang datar atau rata, sehingga memberikan kesempatan yang banyak untuk mempelajari setiap rangkaian gerak.

Selain sarana dan prasarana, faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan teknik dasar bermain sepakbola di SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah adalah motivasi siswa, semakin bagus motivasi diri seorang siswa maka dia akan bersemangat dalam mempelajari setiap gerakan teknik dasar sepakbola. Motivasi bisa berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan ada juga yang berasal dari luar, misalnya dari lingkungan sekitar siswa tersebut.

Semua faktor-faktor di atas jika tidak didukung oleh minat dan bakat siswa itu sendiri maka tujuan yang akan dicapai tidak akan bisa tercapai. Maka oleh karena itu minat dan bakat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler sepakbola tersebut sangat mempengaruhi hasil dari proses latihan atau pembelajaran yang diikuti oleh siswa itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis berfikir bahwa keterampilan teknik dasar bermain sepakbola sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk lebih jelas mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa maka perlu diadakan suatu penelitian.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, banyak faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi keterampilan teknik dasar bermain sepakbola. Mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus pada pencapaian penelitian. Penelitian ini hanya meneliti pada metode kooperatif dan metode komando sebagai variabel bebas dan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing Provinsi Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah serta untuk menghindari luasnya permasalahan yang akan diteliti, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh metode kooperatif terhadap keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pada siswa putra SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing Provinsi Riau?

2. Apakah terdapat pengaruh metode komando terhadap keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pada siswa putra SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing Provinsi Riau?
3. Mana yang lebih efektif antara metode kooperatif dan komando terhadap keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pada siswa putra SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing Provinsi Riau?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

1. Pengaruh metode kooperatif terhadap keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pada siswa putra SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing Provinsi Riau.
2. Pengaruh metode komando terhadap keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pada siswa putra SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing Provinsi Riau.
3. Efektifitas antara metode kooperatif dan komando terhadap keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pada siswa putra SD Negeri 021 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing Provinsi Riau.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini maka akan didapatkan berbagai macam manfaat, antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam metode pembelajaran sepakbola dalam rangka untuk meningkatkan prestasi atlet sepakbola.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa putra SD Negeri 021, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan prestasi sehingga dapat mengembangkan potensi diri secara optimal, khususnya untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola sebagai mana mestinya.
- b. Guru pendidikan jasmani SD Negeri 021, sebagai masukan dan referensi untuk meningkatkan prestasi kedepannya.
- c. Penulis, sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.